

## 18 Parpol Sukoharjo Resmi Daftar Bacaleg

**SUKOHARJO (KR)** - Sampai batas akhir pendaftaran, 18 partai politik (parpol) resmi mendaftarkan bakal calon anggota legislatif (bacaleg) di Komisi Pemilihan Umum (KPU) Sukoharjo. Setelah dilakukan penelitian, seluruh berkas pendaftaran dinyatakan lengkap dan memenuhi syarat.

Ketua KPU Sukoharjo Nuril Huda, Senin (15/5) mengatakan, sesuai regulasi, kami langsung melakukan penelitian berkas bacaleg yang diajukan parpol. "Seluruh berkas yang diajukan telah dinyatakan lengkap dan memenuhi syarat," tandasnya.

Sepuluh parpol tersebut adalah, Nasdem, PDIP, PKS, PAN, PSI, PKB Gerindra, Demokrat, Golkar, Perindo, PKN, PPP, PBB, Partai Ummat, Partai Garuda, Hanura, Partai Buruh, dan Partai Gelora. "Semua parpol peserta Pemilu 2024 di Kabupaten Sukoharjo su-

dah mendaftarkan bacaleg di KPU Sukoharjo. Tidak semua parpol mengajukan 45 bacaleg sesuai jumlah kursi di DPRD Kabupaten Sukoharjo," jelas Nuril Huda.

Setelah proses pendaftaran dan penelitian berkas-berkas pendaftaran, selanjutnya akan dilaksanakan tahapan verifikasi administrasi. Belum tentu semua bacaleg yang diajukan parpol bisa lolos administrasi.

Sekretaris DPC PDIP Sukoharjo, Nurjayanto mengatakan pihaknya menargetkan bisa menang spektakuler dengan meraih 29 kursi DPRD Sukoharjo pada Pemilu 2024. Menurutnya, strategi pemenangan telah disiapkan dengan memasangkan kader terbaik di lima daerah pemilihan.

Disebutkan, dari 45 bacaleg DPRD yang didaftarkan PDIP, 17 orang di antaranya merupakan

anggota DPRD Sukoharjo masih menjabat. Sisanya merupakan wajah baru.

Bendahara DPC PDIP Sukoharjo, Wawan Pribadi menambahkan, usai mendaftar di KPU Su-

koharjo, bacaleg DPC PDIP Sukoharjo langsung akan tancap gas. "Target yang kami usung tidak hanya kenaikan jumlah kursi dewan, tetapi juga kenaikan jumlah suara PDIP," ungkapnya. **(Mam)-d**

## 16 PARPOL DAFTARKAN BACALEG DI PURBALINGGA 762 Bacaleg Incar 50 Kursi DPRD Banyumas

**BANYUMAS (KR)** - Hingga batas akhir penutupan pendaftaran bakal calon anggota legislatif (bacaleg) DPRD Kabupaten, Minggu (14/5) pukul 23.59 WIB, dari 18 partai politik (parpol) peserta Pemilu 2024 di Banyumas, ada satu parpol yang tidak

mendaftarkan bacaleg. Yakni Partai Hanura.

Ketua KPU Banyumas Imam Arif Setiadi mengatakan, total bacaleg yang sudah didaftarkan dan memenuhi persyaratan ada 762 orang dari 17 parpol. Mereka akan merebutkan 50 kursi DPRD Banyumas

periode 2024-2029. "Sebanyak 762 bacaleg tersebut terdiri 450 laki-laki dan 312 perempuan," jelas Imam, Senin (15/5).

Hanan Wiyoko, Komisiner KPU Banyumas menambahkan, semua Partai Hanura telah terpantau mendaftarkan bacaleg

lewat aplikasi silon. Namun sampai pendaftaran ditutup, Hanura tetap tidak mendaftarkan bacaleg dan menyerahkan berkas-berkas pendaftaran di KPU Banyumas. "Sesuai aturan, harus ada berkas pengajuan ke kantor KPU. Namun setelah ditunggu hingga pukul 23.59 WIB, mereka tidak menyerahkan berkas pendaftaran. Kami juga telah menghubungi pengurus Hanura tetapi tidak ada respons," ungkap Hanan.

Di KPU Kabupaten Purbalingga, hingga batas akhir penutupan pendaftaran, hanya 16 parpol yang mendaftarkan bacaleg, sebanyak 641 orang. "Di Purbalingga, tercatat ada 17 parpol peserta pemilu. Tetapi hanya 16 parpol yang mendaftarkan bacalegnya. Partai Garuda

tidak mengajukan bacaleg," kata Ketua KPU Purbalingga, Eko Setiawan, Senin (15/5). Parpol yang mendaftarkan bacaleg di KPU Purbalingga terdiri Partai Umat, Partai Keadilan Sejahtera (PKS), Partai NasDem, PDI Perjuangan (PDIP), Partai Demokrat (PD), Partai Amanat Nasional (PAN), Partai Golkar, Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), Partai Gerindra, Partai Solidaritas Indonesia (PSI), Partai Hanura, Partai Persatuan Pembangunan (PPP), Perindo, Partai Bulan Bintang (PBB), Partai Kebangkitan Nusantara (PKN), dan Partai Gelora. "Mereka akan memperebutkan 50 kursi DPRD Purbalingga, dari lima daerah pemilihan," kata Eko Setiawan. **(Dri/Rus)-d**



Pendaftaran bacaleg di KPU Banyumas, Minggu (14/5).

KR-Driyanto

## HUKUM

## Seorang Janda Tewas di Tangan Selingkuhan

### Alami Tabrak Lari, Pejalan Kaki Tewas

**SLEMAN (KR)** - Seorang pejalan kaki berinisial K (47), meninggal dunia usai menjadi korban tabrak lari, Senin (15/5) pagi. Nasib tragis yang menimpa warga Mlati Sleman itu, terjadi di Jalan Siliwangi Padukuhun Jombor Lor, Sendangadi, Mlati, Sleman.

Kapolsek Mlati, Kompol Andhies F Utomo, menjelaskan kecelakaan terjadi sekitar pukul 05.30 WIB. Kejadian bermula saat korban bermaksud menyebrang jalan dari utara ke selatan. Namun dari arah timur ke barat (Jombor-Kronggahan), melaju kendaraan yang tidak diketahui identitasnya dan menabrak korban.

an tersebut tetap melanjutkan perjalanannya. Akibat kejadian itu, korban mengalami pendarahan di kepala, punggung kanan robek luka terbuka, tangan kanan patah. "Korban meninggal dunia di lokasi kejadian, akibat ditabrak oleh kendaraan yang tidak diketahui identitasnya,"



Petugas melakukan olah TKP kasus tabrak lari.

KR-Dok Polsek Mlati

**BREBES (KR)** - Setelah sempat kabur, akhirnya polisi berhasil membekuk pelaku dugaan pembunuhan terhadap seorang janda bernama Harti (40) warga Desa Cilibur, Kecamatan Paguyangan, Brebes. Hingga kemarin tersangka masih diperiksa petugas Satreskrim Polres Brebes.

Kapolres Brebes, AKBP Guntur M Tariq, Senin (15/5), menjelaskan setelah membunuh korban, tersangka berinisial Ard (27) yang merupakan teman dekat korban satu desa itu kabur dan setelah diburu, petugas berhasil menangkap pelaku pada jumat (12/5) lalu.

"Berkat informasi warga, kami berhasil menangkap pelaku, sekarang masih diperiksa," ujar Guntur.

Dijelaskan, petugas juga mengamankan barang bukti milik korban berupa, 1 unit sepeda motor Honda Beat warna putih. Sepasang sandal jepit warna coklat

milik korban, sepasang anting warna kuning emas milik korban, daster warna kuning milik korban, jaket warna hitam, dan satu sapu tangan putih.

Menurut keterangan, aksi pembunuhan itu terjadi pada Selasa (2/5) lalu. Awalnya warga digegerkan penemuan mayat perempuan di Dukuh Waringin Desa Langkap, Kecamatan Bumiayu Brebes.

Jasad perempuan tersebut ditemukan penuh luka pada bagian wajah, tergeletak di sekitar rel kereta api. Setelah diselidiki, polisi mencurigai pelaku hingga petugas memburu

pelaku dan berhasil menangkap pelaku di Banten, tempat kerjanya sebagai kuli bangunan.

Pelaku mengaku, nekat menghabisi Harti, karena korban selalu mendesak untuk dinikahi. Motif pembunuhan pelaku yang dilatarbelakangi rasa kekawatiran sekaligus emosi. Sebab, saat korban dan pelaku bertemu pada hari kejadian, pelaku baru mengetahui bahwa korban merupakan keponakan dari istri pelaku.

Karena takut korban menceritakan hubungan keduanya kepada istrinya, akhirnya pelaku secara

spontan nekat menghabisi korban dengan memukul wajah dan mencikiknya.

"Berdasarkan keterangan pelaku, yang disandingkan dengan alat bukti ternyata sesuai. Yakni, luka bekas sayatan pada wajah korban berasal dari pukulan batu. Kemudian, ada bekas luka cekikan pada leher," luka Guntur.

Pelaku yang sempat buron hingga 10 hari itu akhirnya berhasil ditangkap. Yakni, saat tinggal di bedeng tempatnya bekerja sebagai kuli bangunan di Tangerang Banten.

Akibat perbuatannya, pelaku dijerat pasal 338 tentang pembunuhan dan 351 ayat 3 KHUP tentang penganiayaan yang mengakibatkan kematian. Ancamannya, maksimal 15 tahun penjara," tutur Guntur. **(Ryd)-d**

### POLISI BONGKAR MAKAM Ibu Muda Meninggal Akibat KDRT

**PATI (KR)** - Jajaran Polresta Pati membongkar sebuah makam di Desa Ngemplak Kidul kecamatan Margoyoso, Senin (15/5). Langkah polisi tersebut guna mengungkap dugaan korban meninggal, Amelia Damayanti (23) akibat kekerasan dalam rumahtangga (KDRT) yang dilakukan suaminya, M (25).

Korban Amelia sudah dikarunia tiga putra dan pada saat dianiaya suaminya, dikabarkan korban tengah mengandung dua bulan. "Kasus ini langsung ditangani tim Polresta Pati," jelas Kapolsek Margoyoso, AKP Joko Triyanto SSOs MH.

Pembongkaran makam berawal dari kecurigaan warga Ngemplak Kidul. Mereka tidak percaya jika korban meninggal dunia akibat kecelakaan lalu lintas saat memboncong sepeda motor suaminya. Hal ini ditandai luka tubuh. Pada tubuh korban terdapat beberapa luka,

namun pada M tidak didapatkan sedikitpun luka akibat kecelakaan.

Sumber lain menyatakan, pasutri itu Minggu (14/5) malam, berboncengan sepeda motor untuk beli barang kebutuhan anaknya. Namun di tengah perjalanan, pasutri tersebut terjadi cekok. Kemudian M menghentikan sepeda motor di dekat lapangan sepakbola desa Soneyan.

Ternyata adu mulut semakin besar, dan tiba-tiba M menganiaya istrinya. Sebelum jatuh pingsan, korban Amelia Damayanti sempat beberapa kali berteriak minta tolong.

M lalu membawa tubuh istrinya ke rumah orangtuanya di Dukuh Clangap Desa Soneyan, kemudian ke RSI Pati. Namun nyawa korban tidak bisa ditolong.

Polisi langsung menangkap M dan membawanya ke Mapolresta Pati. **(Cuk)-d**

### Pasutri Bobol Swalayan, Diamankan Polisi

**KARANGANYAR (KR)** - Petugas Polsek Jaten mengamankan pelaku pencurian di toko ritel mereka adalah Tu (28) dan Mar (28). Keduanya pasangan suami istri warga Perumahan Puri Indah Matesih, Kecamatan Boja Kabupaten Kendal.

Selain pasutri itu, petugas juga menangkap seorang remaja, AF (18) warga Karangaru, Kendal. Mereka di tangkap atas kasus pembobolan toko ritel itu. Kapolsek Jaten AKP Yuni Marsianto mengatakan pelaku sudah beraksi sejak Januari 2023. Namun aksinya baru terungkap setelah karyawan setempat melaporkan kasus tersebut ke polisi.

"Kami langsung melakukan penyelidikan atas laporan dugaan kasus pencurian di toko ritel itu. Setelah dilakukan penyelidikan dan pemeriksaan saksi-saksi, kami mengamankan pelaku," jelasnya, Sabtu (13/5).

Ketiga pelaku berhasil dibekuk pada Rabu (10/5) sekitar pukul 15.00 WIB. Selain membekuk para pelaku, polisi juga mengamankan sejumlah barang bukti berupa bumbu dapur saset, susu formula, minuman saset dan perlengkapan mandi. Selain itu polisi juga mengamankan handphone milik pelaku serta satu mobil Daihatsu Grandmax warna putih yang digunakan pelaku untuk mengangkut barang curian.

Pelaku bahkan menggunakan pelat Nopol palsu dalam melancarkan aksinya. Kapolsek mengatakan terungkapnya aksi pencurian ini bermula dari kecurigaan karyawan yang mengalami kerugian setiap pekannya. Kerugian ini terjadi sejak Januari 2023 lalu. Kemudian pihak manajemen toko ritel terbesar di Jaten ini akhirnya mengecek rekaman CCTV.

Manajemen mengecek kondisi barang-barang yang dijual

secara grosiran tersebut. Dari pengecekan itu, manajemen mencurigai kawanan pelaku tersebut.

Hingga pada Rabu (10/5) sekitar pukul 14.00 WIB, kawanan pelaku datang ke Indogrosir. Hari itu mereka hendak melakukan pengambilan barang dan pembayaran di kasir. Kemudian saat barang belanjaan akan dimasukkan di mobil pelaku, pihak keamanan Indogrosir yang telah mencurigai mereka langsung melakukan pengecekan. "Barang belanjaan dicek dan hasil pengecekan diketahui terdapat barang yang tidak masuk dalam daftar telah di bayar dikasir," tuturnya.

Aparat keamanan setempat pun kemudian mengamankan pelaku dan barang bukti di pos keamanan setempat. Total kerugian mencapai Rp10.818.350. "Jadi modusnya pelaku membeli sebagian barang yang telah dibayar dikasir. Kemudian

pelaku memasukkan barang yang tidak masuk daftar pembayaran di kasir," ujarnya.

Kawanan pelaku ini kemudian memasukkan barang curian itu dengan diselipkan dalam kardus yang beda jenis barangnya. Sementara sistem pembayaran di kasir Indogrosir di hitung per kadus sesuai jenis barang pada kardus tersebut. Aparat kepolisian yang menerima laporan langsung bertindak menangkap pelaku. Pekaku kini telah mendekam di tahanan Mapolres Karanganyar. Untuk pelaku AF lantaran masih di bawah umur, ditangani Unit PPA.

"Kerugian kalau saat kejadian sekitar Rp 10 juta. Tapi secara keseluruhan dihitung-hitung dari Januari sekitar Rp 200 jutaan," kata Kapolsek. Dari keterangan pelaku kepada penyidik, telah melukukan pencurian sebanyak tujuh kali di lokasi tersebut. **(Lim)-d**